

EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

THE EVALUATION OF INDUSTRIAL PRACTICAL PROGRAMIN THE FACULTY OF ENGINEERING OF STATE UNIVERSITY YOGYAKARTA

Oleh:

Imam Akbar Factoni dan Bambang Sulistyio

Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Email:

ABSTRAK

Tujuan penelitian evaluasi ini adalah untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di masing-masing Jurusan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 ditinjau dari *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation*, dan evaluasi secara keseluruhan. Pengumpulan data diambil melalui kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan histogram. Hasil penelitian menyatakan bahwa : (1) Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri ditinjau dari *Context Evaluation* : Jurusan Elektro skor total 13 kategori baik, Elektronika skor total 13 kategori baik, Mesin skor total 12,3 kategori baik, Otomotif skor total 12,9 kategori baik, Sipil dan Perencanaan skor total 12,2 kategori baik, dan Jurusan Boga dan Busana skor total 13 kategori baik. (2) Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri ditinjau dari *Input Evaluation* : Jurusan Elektro skor total 59,4 kategori baik, Elektronika skor total 56,3 kategori baik, Mesin skor total 56,3 kategori baik, Otomotif skor total 56,4 kategori baik, Sipil dan Perencanaan skor total 52 kategori baik, dan Jurusan Boga dan Busana skor total 59 kategori baik. (3) Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri ditinjau dari *Process Evaluation*: Jurusan Elektro skor total 117 kategori sangat baik, Elektronika skor total 110 kategori baik, Mesin skor total 110 kategori baik, Otomotif skor total 116 kategori sangat baik, Sipil dan Perencanaan skor total 104 kategori baik, dan Jurusan Boga dan Busana skor total 118 kategori sangat baik. (4) Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri ditinjau dari *Product Evaluation*: Jurusan Elektro skor total 16 kategori baik, Elektronika skor total 18 kategori sangat baik, Mesin skor total 15,4 kategori baik, Otomotif skor total 16,6 kategori sangat baik, Sipil dan Perencanaan skor total 15,8 kategori baik, dan Jurusan Boga dan Busana skor total 16,9 kategori sangat baik.

Kata kunci: CIPP, Evaluasi, Praktik Industri, Jurusan FT UNY

ABSTRACT

The purpose of this evaluation research is to understand the attainment of industrial practice in each department at Faculty of Engineering of State University Yogyakarta in 2016 observed by Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation, Product Evaluation, and the Whole Evaluation. The data collection was taken by questionnaire and documentation. The data analysis uses descriptive statistics and presented in table and histogram form. The results of this research stated that: (1) Attainment of industrial practice observed by Context Evaluation: Electro with total score of 13 good, Electronics with total score of 13 good, Machine with total score of 12.3 good, Automotive with total score of 12.9 good, Civil and Planning with total score of 12.2 good, and Culinary and Clothing with total score of 13 good. (2) Attainment of industrial practice implementation observed by Input Evaluation: Electro with total score of 59.4 good, Electronics with total score of 56.3 good, Machine with total score of 56.3 good, Automotive with total score of 56.4 good, Civil and Planning with total score of 52 good, and Culinary and Clothing with total score of 59 good. (3) Attainment of industrial practice implementation observed by Process Evaluation: Electro with total score of 117 excellent, Electronics with total score of 110 good, Machine with total score of 110 good, Automotive with total score of 116 excellent, Civil and Planning with total score of 104 good, and Culinary and Clothing with total score of 118 excellent. (4) Attainment of industrial practice implementation observed by Product Evaluation: Electro with total score of 16 good, Electronics with total score of 18 good, Machine Department with total score of 15.4 good, Automotive with total score of 16.6 excellent, Civil and Planning with total score of 15.8 good, and Culinary and Clothing with total score of 16.9 excellent category.

Keywords: CIPP, Evaluation, Industrial Practice, Department at Faculty of Engineering UNY

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan industri terus meningkat, pada tahun 2020 Indonesia akan memasuki era perdagangan bebas APEC (Asean Pasific Economic Comunity). Perekonomian Indonesia akan berubah dan berkembang ke arah perekonomian global, sehingga perusahaan industri dituntut untuk mampu bersaing di pasar regional maupun global, oleh karena itu indonesia harus mampu mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada dengan baik, melalui program jangka panjang.

Sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan teknik guna menciptakan lulusan yang siap kerja maka Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta membekali mahasiswanya berupa kompetensi/keterampilan teknis berdasarkan pengalaman nyata di lapangan dan kompetensi kewirausahaan melalui teori di kampus dan pengalaman langsung di lapangan (industri). Pembekalan dua kompetensi ini akan ditempuh melalui program Praktik Industri (PI).

Diketahui dari data Fakultas mahasiswa yang tidak lulus Praktik Industri sampai dengan tahun 2016 sebanyak 428 mahasiswa. Data mahasiswa yang didapat dari angkatan 2013 sampai dengan angkatan 2014. Dengan rincian per Jurusan yaitu Jurusan Elektro sebanyak 52 mahasiswa, Jurusan Elektronika 55 mahasiswa, Jurusan Mesin sebanyak 139 mahasiswa, Jurusan Otomotif sebanyak 30 mahasiswa, Jurusan Sipil dan Perencanaan sebanyak 116 mahasiswa, dan Jurusan Boga dan Busana sebanyak 36 mahasiswa.

Pemilihan dan penempatan mahasiswa di dunia Industri harus diorganisasikan dengan baik melalui perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi yang cermat, sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kriteria tempat industri yang menjadi prioritas masing-masing jurusan program studi adalah Perseroan Terbatas resmi. Hal ini bertujuan untuk membekali mahasiswa berkemampuan berstandar industri dan kewirausahaan. Sebagian mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di Yogyakarta sebagian memilih untuk mencari tempat industri

di luar Yogyakarta, padahal di luar Yogyakarta pun masih harus berebut peluang dengan siswa SMK dan mahasiswa yang ada di sana. Kesulitan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk mencari tempat Praktik Industri menunjukkan kurangnya kemitraan dengan pihak industri, hal ini tidak akan terjadi apabila pihak Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai hubungan kemitraan dengan pihak industri.

Dari beberapa uraian diatas maka dapat ditarik inti permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan Praktik Industri di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yaitu masih banyaknya mahasiswa yang tidak lulus Praktik Industri mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 dengan jumlah total 428 mahasiswa. Menurut Farida Yusuf Tayibnapsis (1998: 1), evaluasi dapat memberikan pendekatan yang lebih banyak lagi dalam memberikan informasi kepada pendidikan untuk membantu perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas maka evaluasi pelaksanaan Praktik Industri di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta perlu dilakukan dengan tujuan mampu memberi masukan-masukan kepada Program Studi di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta supaya pelaksanaan Praktik Industri selanjutnya dapat berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya.

METODE PENELITIAN

penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluasi (*evaluation research*), model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP yang menekankan penelitian evaluasi pada empat aspek, yakni *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, dan yang terakhir *Product Evaluation*..

Jenis Penelitian

Jenis penelitian evaluasi ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Wirawan, (2011: 152), metode kuantitatif adalah penelitian menggunakan desain penelitian bertujuan untuk menjangking data kuantitatif dalam bentuk data

numerik dengan menggunakan data instrumen yang divalidasi yang mencerminkan dimensi dan indikator dari variabel dan disebarkan kepada populasi dan sampel tertentu.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu untuk melakukan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2017 sampai dengan selesai.

Target/Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah penyelenggaraan Praktik Industri yang dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Sumber data/responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa di semua Jurusan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang melakukan Praktik Industri pada tahun 2016, Koordinator PI Jurusan, Dosen Pembimbing Jurusan, dan Admin Jurusan tidak semua anggota populasi akan dijadikan sumber data/responden, sumber data/responden akan diambil sampel dengan teknik *simple random sampling*.

Prosedur

Prosedur yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian evaluasi ini adalah (1) Mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang ada. (2) Penentuan variabel-variabel penelitian. (3) Memperdalam teori mengenai variabel yang akan dievaluasi dan teori-teori lain yang mendukung. (4) Pemilihan model evaluasi yang akan digunakan. (5) Penyusunan alat pengumpulan data. (6) Pengambilan data. (7) Pengolahan data. (8) Menyajikan data hasil penelitian. (9) Mengambil kesimpulan

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data perlu berpedoman pada indikator yang ditetapkan, berikut kisi-kisi dalam pembuatan instrumen.

Tabel 1. Kisi-kisi *Context Evaluation*

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat pengumpulan data
Gambaran umum	Pengertian Praktik Industri	Koordinator Praktik Industri dan data/buku reverensi	Buku reverensi dan dokumentasi	Buku reverensi dan panduan dokumentasi
	Populasi dan sampel	Data/buku dari koordinator Praktik Industri fakultas	Dokumentasi	Panduan dokumentasi
	Tujuan Praktik Industri	Buku pedoman Praktik Industri	Dokumentasi	Panduan dokumentasi
Kesesuaian tujuan Praktik Industri	Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri	Subyek Penelitian	Kuesioner	Panduan Kuesioner

Tabel 2. Kisi-kisi *Input Evaluation*

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat Pengumpulan Data
Strategi dan desain untuk merealisasikan tujuan.	Ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri	Subyek Penelitian	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri	Subyek Penelitian	Kuesioner	Panduan Kuesioner

Tabel 3. Kisi-kisi *Process Evaluation*

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat Pengumpulan Data
proses pelaksanaan Praktik Industri	Informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri	Subyek Penelitian	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Subyek Penelitian	Kuesioner	Panduan Kuesioner

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat Pengumpulan Data
	proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Subyek Penelitian	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan	Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan dan Mahasiswa	Dokumentasi dan Kuesioner	Panduan dokumentasi dan Panduan Kuesioner
	Peranan dosen pembimbing	Subyek Penelitian	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Peranan pembimbing dari dunia industri	Subyek Penelitian	Kuesioner	Panduan Kuesioner

Tabel 4. Kisi-kisi Product Evaluation

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat Pengumpulan Data
Ketercapaian tujuan yang hendak dicapai	Ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri	Subyek Penelitian	Kuesioner	Panduan Kuesioner

Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Praktik Industri masing-masing Jurusan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dilihat dari kesesuaian dengan *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation* dan yang terakhir dilihat secara keseluruhan. Pendeskripsian data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kategori Jenjang dengan memanfaatkan skor total sebagai acuannya. Rumus pengkategorian adalah sebagai berikut:

Sangat Baik : $X > M + 1,5 SD$

Baik : $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$

Cukup Baik : $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$

Kurang Baik : $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$

Tidak Baik : $X \leq M - 1,5 SD$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh maka salah satu hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang skor pada *Input Evaluation* Jurusan Teknik Otomotif

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 13$	Sangat Baik	7	30,4
2	12 – 13	Baik	12	52,2
3	10 – 11	Cukup Baik	4	17,4
4	8 – 9	Kurang Baik	0	0
5	$X \leq 7$	Tidak Baik	0	0

Berdasarkan data pada tabel dijelaskan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kategori Baik dengan frekuensi sebesar 12 responden dengan *presentase* sebesar 52,2%. Kategori Sangat Baik dengan jumlah frekuensi sebesar 7 responden dengan persentase sebesar 30,4%. Kategori Cukup Baik dengan jumlah frekuensi sebesar 4 responden dengan jumlah persentase sebesar 17,4%. Kategori Kurang Baik dan Tidak Baik tidak ada yang memilih. Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif pada tahun 2016 ditinjau dari *Context Evaluation* termasuk dalam kategori Baik dengan jumlah frekuensi sebanyak 12 responden.

Tabel 6. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Skor pada *Input Evaluation* Jurusan Teknik Otomotif

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 59	Sangat Baik	15	52
2	51-59	Baik	14	48
3	42- 50	Cukup Baik	0	0
4	33- 41	Kurang Baik	0	0
5	≤ 32	Tidak Baik	0	0

Berdasarkan data pada tabel di atas, dijelaskan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kategori Baik dengan frekuensi sebesar 19 responden dengan *presentase* sebesar 82,6%. Kategori Sangat Baik dengan jumlah frekuensi sebesar 3 responden dengan persentase sebesar 13%. Kategori Cukup Baik dengan jumlah frekuensi sebesar 4 responden dengan jumlah persentase sebesar 17,4%. Kategori Kurang Baik dengan jumlah frekuensi sebesar 1 responden dengan jumlah *presentase* sebesar 4,3%. Sedangkan kategori Tidak Baik tidak ada yang

memilih. Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif pada tahun 2016 ditinjau dari *Input Evaluation* termasuk dalam kategori Baik dengan jumlah frekuensi sebanyak 19 responden.

Walaupun hasilnya mendominasi baik tetapi pada daftar tabel penjabaran *Input Evaluation* terdapat 2 butir pertanyaan kuesioner yang responden cenderung menjawab alternatif pilihan pada kuesioner tidak sesuai yaitu pada butir nomor 10 yang berisi pembekalan Praktik Industri membuat mahasiswa mengetahui tata tertib Praktik Industri, dan butir nomor 14 yang berisi penempatan Industri mitra tempat PI mahasiswa terorganisasi dengan baik

Tabel 7. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Skor pada *Process Evaluation* Jurusan Teknik Otomotif

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 114	Sangat Baik	16	55
2	97 – 114	Baik	12	41
3	80 – 96	Cukup Baik	1	4
4	62 – 79	Kurang Baik	0	0
5	≤ 61	Tidak Baik	0	0

Berdasarkan data pada tabel di atas dijelaskan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kategori Sangat Baik dengan frekuensi sebesar 14 responden dengan *presentase* sebesar 60,9%. Kategori Baik dengan jumlah frekuensi sebesar 9 responden dengan persentase sebesar 39,1%. Kategori Cukup Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik tidak ada yang memilih. Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif pada tahun 2016 ditinjau dari *Process Evaluation* termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan jumlah frekuensi sebanyak 14 responden.

Walaupun hasilnya mendominasi sangat baik tetapi pada daftar tabel penjabaran *Process Evaluation* terdapat 2 butir pertanyaan kuesioner yang responden cenderung menjawab alternatif pilihan pada kuesioner tidak sesuai yaitu pada butir nomor 17 yang berisi mahasiswa menyelesaikan laporan Praktik Industri kurang dari 2 bulan setelah Praktik Industri selesai, dan butir nomor 18 yaitu mahasiswa melaksanakan ujian Praktik Industri kurang dari 2 bulan setelah Praktik Industri selesai.

Tabel 8. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Skor pada *Product Evaluation* Jurusan Teknik Otomotif

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 16	Sangat Baik	9	31
2	15 – 16	Baik	19	65,5
3	12 – 14	Cukup Baik	1	3,4
4	10 – 11	Kurang Baik	0	0
5	≤ 9	Tidak Baik	0	0

Berdasarkan data pada tabel di atas dijelaskan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kategori Sangat Baik dengan frekuensi sebesar 13 responden dengan *presentase* sebesar 56,5%. Kategori Baik dengan jumlah frekuensi sebesar 9 responden dengan persentase sebesar 39,1%. Kategori Cukup Baik dengan jumlah frekuensi sebesar 1 responden dengan jumlah persentase sebesar 4,3%. Kategori Kurang Baik dan Tidak Baik tidak ada yang memilih. Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif pada tahun 2016 ditinjau dari *Product Evaluation* termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan jumlah frekuensi sebanyak 13 responden.

Tabel 9. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Skor pada Evaluasi Keseluruhan Jurusan Teknik Otomotif

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 202	Sangat Baik	15	51,7
2	172 - 202	Baik	14	48,3
3	142 - 171	Cukup Baik	0	0
4	110 - 140	Kurang Baik	0	0
5	≤ 109	Tidak Baik	0	0

Berdasarkan data pada tabel di atas dijelaskan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kategori Sangat Baik dengan frekuensi sebesar 12 responden dengan *presentase* sebesar 52,2%. Kategori Baik dengan jumlah frekuensi sebesar 11 responden dengan persentase sebesar 47,8%. Kategori Cukup Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik tidak ada yang memilih. Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif pada tahun 2016 ditinjau dari Evaluasi Keseluruhan termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan jumlah frekuensi sebanyak 12 responden.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat diambil salah satu kesimpulan kesimpulan sebagai berikut : (1) Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif ditinjau dari *Context Evaluation* adalah: Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2016 ditinjau dari *Context Evaluation* dengan rata-rata skor total 12,9 maka termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor 12 sampai 13 dengan frekuensi sebanyak 12 responden. (2) Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif ditinjau dari *Input Evaluation* adalah:

Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2016 ditinjau dari *Input Evaluation* dengan rata-rata skor total 56,4 maka termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor 51 sampai dengan 59 dengan frekuensi sebanyak 19 responden. (3) Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif ditinjau dari *Process Evaluation*: Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2016 ditinjau dari *Process Evaluation* dengan rata-rata skor total 116 maka termasuk dalam kategori sangat baik dengan rentang skor di atas 114 dengan frekuensi sebanyak 14 responden. (4) Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di tiap jurusan Pendidikan Teknik Otomotif ditinjau dari *Product Evaluation*: Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2016 ditinjau dari *Product Evaluation* dengan rata-rata skor total 16,6 maka termasuk dalam kategori sangat baik dengan rentang skor di atas 16 dengan frekuensi sebanyak 13 responden. (5) Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif ditinjau dari Evaluasi Keseluruhan: Ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2016 ditinjau dari Evaluasi Keseluruhan dengan rata-rata skor total 203 maka termasuk dalam kategori sangat baik

dengan rentang skor di atas 202 dengan frekuensi sebanyak 12 responden.

Saran

Berdasarkan penelitian yang didapatkan maka peneliti memiliki saran yang dapat diterapkan berbagai pihak antara lain sebagai berikut: (1) Pembakalan Praktik Industri ditambahkan materi tentang kewirausahaan dibidang Industri serta pada saat pembekalan mengundang salah satu pengurus jurusan untuk menambah wawasan teknis tentang Praktik Industri. (2) Koordinator memonitoring mahasiswa yang mendapat tempat Praktik Industri di luar daerah sehingga untuk akomodasi dapat dirundingkan dengan pihak Industri. (3) Berkas yang berhubungan dengan administrasi untuk dilengkapi sesuai prosedur. (4) Koordinator masing-masing jurusan membuat kesepakatan kerjasama dengan tempat industri untuk penempatan mahasiswa yang akan melakukan Praktik Industri. (5) Mahasiswa harus lebih aktif lagi dalam melakukan kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing baik di awal maupun di akhir setelah selesai. (6) Dosen pembimbing memonitoring mahasiswa yang kurang aktif dalam bimbingan laporan Praktik Industri. (7) Penetapan batas akhir pengumpulan laporan disosialisasikan dengan jelas. (8) Koordinator Pratik Industri masing-masing jurusan lebih proaktif dalam melayani mahasiswa, termasuk pembagian dosen dan pembuatan proposal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2014). *Kondisi Ketenagakerjaan Agustus 2015*. Diakses dari <http://www.bps.go.id/brs/file/naker.pdf>. Pada tanggal 14 Februari 2017 Jam 20.00 WIB
- Anonim. (2017). *Pedoman Praktik Industri*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Arif Wiji Santosa. (2013). *Evaluasi Penyelenggaraan Program Praktik Kerja Industri Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Sekretariat Jendral Kementerian Perhubungan Tahun 2012*.

- Bambang & Lina M.J (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bayu Rona Famolah. (2015). Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FT UNY.
- Dwi Sapitri Iriani dan Soeharto. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. *Jurnal JPTK* (Volume 22 Nomor 3 Tahun 2015)
- Farida Y Tayibnapsis. (2008). *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida Yusuf Tayibnapsis. (1998). *Evaluasi Program*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan.
- Imam Muchoyar dkk. (2013). Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal JPTK* (Volume 21 Nomor 4 Tahun 2013).
- Oemar Hamalik. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto & Cepi S.A.J. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tuatul Mahfud. (2016). Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Jurusan Tata Boga Politeknik Negeri Balikpapan. *Jurnal JPTK* (Volume 23 Nomor 1 Tahun 2016)
- UU SISDIKNAS 2003. (2003). *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003*. Jakarta: PT Sinar Grafika.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Keterampilan Menjelang 2020*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wirawan. (2011). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.